



24 Maret 2005

United  
Nations  
High  
Commissioner  
for  
Refugees

**OPERASI TANGGAP DARURAT UNHCR**  
**DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM, INDONESIA**  
**TELAH SELESAI**

Setelah pembicaraan dengan beberapa departemen di dalam pemerintahan Indonesia, UNHCR saat ini sedang menyelesaikan operasi bantuan darurat di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, karena kegiatan di propinsi NAD akan memasuki tahap rekontruksi jangka panjang.

Persiapan UNHCR untuk melakukan penarikan diri dari usaha bantuan Internasional di Aceh telah dimulai tanggal 12 Maret bersamaan dengan pengumuman pemerintah tentang rencana untuk memasuki masa transisi ketahap pembangunan kembali jangka panjang. UNHCR berharap dapat menyelesaikan proses serah terima kegiatannya dan meninggalkan Aceh- di mana sekarang ini terdapat ratusan badan bantuan Internasional – pada akhir 25 Maret.

Dengan mandat untuk memberikan perlindungan kepada pengungsi yang lari dari kekerasan dan persekusi, normalnya UNHCR tidak melibatkan diri dalam bencana alam dan program di Aceh merupakan hal yang tidak terduga. Karena krisis tsunami sedemikian parah, UNHCR diminta bergabung kepada kegiatan tanggap darurat PBB dan segera membuat program untuk menyediakan tempat tinggal sementara dan bantuan lainnya kepada sekitar 100,000 orang di daerah yang hancur di wilayah pantai barat Aceh. UNHCR menempatkan team-team gerak cepat ke lokas-lokasi sementara di Medan, Banda Aceh, Meulaboh, Calang dan Lamno. Helikopter Swiss dan angkutan laut yang disediakan oleh Angkatan Perang Indonesia digunakan untuk mengangkut tenda, tikar plastik, jerigen, peralatan dapur, selimut, dan tikar-tikar plastik produksi lokal. UNHCR juga mengembangkan strategi untuk mendukung pemulangan awal dan pembangunan rumah permanen bagi masyarakat pesisir yang terkena musibah di beberapa lokasi.

UNHCR memahami keinginan pemerintah untuk mengkaji dan mengurangi kegiatan kemanusiaan yang sedemikian besar dan sekarang sedang mempersiapkan tahap penting berikutnya – rekonstruksi jangka panjang. UNHCR masih bersedia untuk memberikan dukungan pada tahap tersebut jika diminta oleh pemerintah untuk melakukannya.

Regional Representation  
Jakarta

Menara Ravindo, 14 fl.  
Jl. Kebon Sirih Kav 75  
Jakarta 10340

Telp: 391. 2888  
Fax. 391 2777

Email address: insja@unhcr.ch

UNHCR telah menutup tiga kantor (di Lamno, Calang dan Meulaboh) di pantai barat dan telah merencanakan untuk mentransfer peralatan dan aset serta membongkar peralatan telekomunikasi dan alat-alat lainnya. Para staff akan meninggalkan Banda Aceh pada akhir minggu ini.

Atas permintaan Team PBB, pada bulan Januari UNHCR mengajukan rencana kegiatan selama enam bulan di Aceh dengan biaya US\$60 juta, difokuskan terutama untuk kebutuhan tempat tinggal sementara. Sekitar US\$33 juta dari jumlah yang direncanakan saat ini masih tersedia, sementara US\$7 juta telah dibelanjakan. Jika UNHCR tidak diminta untuk terlibat pada tahap rekonstruksi, UNHCR akan berkonsultasi dengan pihak donor tentang penggunaan dana yang belum dimanfaatkan. Beberapa pilihan di antaranya termasuk mengembalikan kepada pihak donor atau mengalihkan kepada badan-badan lain yang disetujui. UNHCR saat ini sedang dalam proses membicarakan hal ini maupun pilihan-pilihan lain dengan pihak donor.

UNHCR bangga telah menjadi bagian dari tanggap darurat PBB dan telah bekerja bersama rakyat di Nagroe Aceh Darussalam. UNHCR juga senang telah mendapat kesempatan untuk berkontribusi secara efektif terhadap kegiatan tanggap darurat dari pemerintah Indonesia secara keseluruhan.

END

Untuk informasi lebih rinci silahkan hubungi :

**Robert Ashe**  
Regional Representative

Telp: 62-21-391.2929  
Fax: 62-21-391.2777